

4. Penyuluhan Kemasan Ramah Lingkungan untuk UMKM di Desa Ciporeat

by Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, Meythi Meythi, Se Tin

Submission date: 05-Apr-2023 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2056488633

File name: 4._Penyuluhan_Kemasan_Ramah_Lingkungan.pdf (7.73M)

Word count: 1686

Character count: 10596

PENYULUHAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN UNTUK UMKM DI DESA CIPOREAT

Ariesa Pandanwangi¹, Rosida Tiurma Manurung², Meythi Meythi³,
Se Tin⁴

¹ Universitas Kristen Maranatha

Alamat korespondensi (ariesa.pandanwangi@maranatha.edu)¹

PENDAHULUAN

Desa Ciporeat merupakan salah satu Desa di wilayah Ujung Berung yang letaknya nyaris di puncak bukit, tepatnya lokasi Desa Ciporeat di kecamatan Cilengkrang kabupaten Bandung. Wilayahnya terdiri atas perkebunan, kehutanan dan perternakan, sehingga tidak heran apabila masyarakatnya banyak yang bermata pencaharian sebagai petani (Marliani & Tasadila, 2021). Kehidupan sebagai petani, yang banyak dilakukan oleh para pria, tidak membuat para perempuan di desa Ciporeat berpangku tangan, mereka tergerak untuk membantu upaya keluarga dalam menghidupkan ekonomi keluarga. Produk yang dihasilkan masih menggunakan kemasan plastik yang sederhana dengan label dari kertas fotokopi yang sangat simpel atau label pada botol dari tempelan kertas stiker.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana mengemas produk jadi yang sudah cukup terkenal menjadi produk yang lebih menarik dan dapat meningkatkan pemasaran yang ada. Strategi agar kemasan UMKM dari Desa Ciporeat dapat lebih menarik minat konsumen dan secara visual tidak kalah branding dengan produk lainnya, maka dibutuhkan penyuluhan mengenai kemasan yang menarik bagi UMKM ini. Penyuluhan ini ditujukan kepada para pelaku UMKM baik masih berupa rumahan ataupun yang sudah memiliki usaha mandiri. Mereka merespon tim pengabdian, dengan sangat baik, terbukti ketika diadakan pendataan tercatat ada 30 pelaku usaha yang berminat hadir dalam penyuluhan ini. Mereka ketika pendataan yang dibantu oleh pamong setempat mendapatkan penjelasan singkat mengenai pentingnya kemasan, yaitu sebaiknya

kemasan dibuat dengan bentuk yang menarik dilengkapi dengan label keterangan yang menarik mata, ada warna, dan tulisan yang menarik, sehingga mampu mencuri perhatian khalayak konsumen.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan sebuah kegiatan yang didanai oleh kemendikbudristek melalui program insentif perguruan tinggi melalui skema Kegiatan Kampung bangkit yang diketuai oleh Ibu Rosida dan beranggotakan 3 orang pengabdian dari lintas program studi dan mahasiswa MBKM sebanyak 11 orang. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu masyarakat memecahkan kesulitannya di desa Ciporeat melalui aktifitas penyuluhan yang dibuat dalam beberapa kegiatan. Program pengabdian yang dijalankan ini merupakan aktualisasi dari tim pengabdian Universitas Kristen Maranatha dalam memberikan realisasi nyata untuk komunitas masyarakat yang difokuskan pada UMKM Desa Ciporeat, Kabupaten Bandung. Adapun luaran yang ditargetkan secara terukur adalah kelompok UMKM ini dapat memahami pentingnya kemasan yang baik dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM.

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah koordinasi awal dengan pihak mitra yang diwakili oleh bapak Eko sebagai pembantu di lapangan, observer di lapangan, dan sekaligus yang mengurus perijinan kegiatan. Setelah data terkumpul tim pengabdian juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah yang diwakili oleh pejabat desa setempat.

Tahapan kedua adalah merancang jadwal kegiatan yang terkoordinasi dengan kegiatan yang akan dilakukan. Penyusunan jadwal ini berlangsung lancar karena lokasi kegiatan dan peserta dari UMKM sudah mengenal tim pengabdian karena sudah ada kegiatan yang berkesinambungan sebelumnya (Apin, 2016; Pandanwangi et al., 2021).

Tahapan ketiga adalah menentukan narasumber yang berasal dari pihak eksternal perguruan tinggi yang sesuai dengan kepakarannya (Kambau et al., 2016).

Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (Susilawaty et al., 2016; Taylor et al., 2016).

Tahap kelima adalah penyusunan target luaran dan pelaporan kegiatan sesuai dengan deadline yang telah ditentukan oleh kemendikbudristek.

Adapun pelaksanaan kegiatan terkait dengan metode dalam kegiatan ini, adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat

No	Metode	Pelaksanaan Kegiatan
1	Presentasi dan interaktif	Sosialisasi lokalitas di dalam Ekonomi Hijau
2	Presentasi dan interaktif	Edukasi Permainan Bahasa (Logika) dalam Advertising promosi produk UMKM
3	Presentasi dan interaktif	Penyuluhan kemasan yang menarik bagi produk UMKM
4	Serah terima	Penyerahan bantuan kepada mitra UMKM dengan tujuan dapat meningkatkan hasil produksi dan memperluas pemasaran
5	Evaluasi	Mengevaluasi peserta UMKM yang prioritas membutuhkan bantuan, sekaligus serah terima melalui berita acara dengan ditandatangani oleh kedua belah pihak

PEMBAHASAN

Para perempuan di Desa Ciporeat memiliki usaha mandiri seperti membuat jamu, memproduksi rengginang-renggining, membantu mengolah susu menjadi yoghurt dan masih banyak jenis usaha lainnya yang mereka lakukan. Apa yang mereka lakukan ternyata merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Sektor yang tergolong UMKM ini dapat menggerakkan ekonomi masyarakat setempat, mampu menyerap tenaga kerja setempat. Produk yang dihasilkan oleh para perempuan dari Desa Ciporeat

ini, setelah di coba ternyata rasanya tidak kalah dengan yang dibuat oleh perusahaan besar seperti yoghurt ataupun jamu, sedangkan rengginang rasanya gurih, renyah dan enak. Pemasaran produk-produk ini ada yang sudah keluar Pulau Jawa, namun sebagian besar masih berkulat antar mereka atau dilingkungan terdekat.

Produk yang paling banyak dihasilkan oleh UMKM di Desa Ciporeat ini terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori makanan ringan seperti camilan berupa keripik, kerupuk, rengginang-rengginang, kategori minuman seperti yoghurt, jamu sehat, olahan kopi dan kategori fashion seperti produksi kaos, sweater ataupun jahitan baju. Ketiga kategori ini masih menggunakan kemasan yang berbahan plastic dan sangat sederhana.

Pengemasan (*packaging*) merupakan sebuah cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam kondisi yang paling baik, sehingga konsumen merasa puas terhadap produk dan kemasannya (Maulani et al., 2021; Widiati, 2020). Kemasan merupakan bagian dari sarana promosi yang dapat meningkatkan harga jual dan nilai dari sebuah produk di pasaran (Anwari et al., 2018). Kemasan yang baik seharusnya dapat memberikan perlindungan terhadap isi produk, termasuk perlindungan dari cuaca, perubahan suhu, jatuh, beban dari tumpukan, mudah diperlakukan untuk buka tutup, dan ergonomis (Nugrahani, 2015).

Dalam kegiatan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian ini disampaikan bahwa produk yang baik dan enak akan meningkat derajatnya apabila disertai dengan desain kemasan yang secara visual dapat menarik pandangan mata karena bentuknya yang unik, warnanya yang harmoni atau bahkan kontras, dan juga tulisannya yang komunikatif serta susunannya membuat orang tertarik, seolah mengajak konsumen untuk segera membelinya. Promosi yang ditawarkan melalui kemasan akan semakin baik bila menggunakan material ramah lingkungan, mudah untuk dibawa bepergian, simple, dan tidak ribet ketika membuka kemasan, aman terhadap lingkungan (Sekarlaranti & Junaedi, 2016; Widiati, 2020).

Disampaikan juga dalam penyuluhan tersebut bahwa kemasan yang baik akan terdapat label yang memuat penjelasan dari produk tersebut, brand image dan sebagai media promosi yang komunikatif, mudah dilihat, serta diingat. Label dan merek yang terdapat dalam kemasan saat ini juga dianggap bagian penting dari sebuah kemasan. Sehingga dalam mendesain sebuah kemasan perlu terdapat data berupa nama dari sebuah produk yang akan dipasarkan, komposisi bahan dari produk lengkap dengan kandungan gizi, termasuk keterangan halal atau tidak halal yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang, masa kadaluarsa, berat dari produk, kode produksi pangan, lengkap dengan nomor pendaftaran pangan (Hadi et al., 2021; Widiati, 2020).



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan yang disampaikan oleh narasumber dari eksternal perguruan tinggi, dan diakhiri dengan foto bersama peserta dan tim pengabdian dan mahasiswa MBKM.

Dokumentasi: Tim Pengabdian. 2022

Hal yang disampaikan mendapat respon dari peserta bahwa produk kemasan yang bagus, akan meningkatkan harga jual mereka. Kekhawatiran tersebut dijawab oleh narasumber bahwa hal tersebut

dapat disiasati dengan perluasan pemasaran, agar tidak disekitar lingkungan Desa tersebut, tetapi dapat memperluas jangkauan konsumen. Hal ini tentu tidak mudah mengingat jaringan yang terbatas. Setelah ada penyuluhan secara keseluruhan, ternyata hal ini membuka wawasan para peserta. Mereka akan menambah dan membentuk jejaring antar-UMKM, sehingga melalui jejaring ini pemasaran dapat diperluas.

PENUTUP

Upaya penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian merupakan usaha yang dianggap berhasil karena pelaku UMKM di Desa Ciporeat akan berupaya untuk menggunakan kemasan yang menarik. Penggunaan kemasan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan arahan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Peranan produk yang dikemas dengan menarik akan dapat mengangkat *branding* dari produk sekaligus dapat mewujudkan UMKM Desa Ciporeat dapat memperluas pemasarannya dan membuat banyak orang datang ke sentra UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kemendikbudristek melalui Hibah Insentif Perguruan Tinggi dengan skema program Kegiatan Kampung Bangkit yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga sangat bermanfaat bagi UMKM di Desa Ciporeat. Terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha yang telah mensupport kegiatan ini, juga tim pengabdian, mahasiswa MBKM, dan mitra UMKM Desa Ciporeat untuk kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, E., Meilani, E., & Prasetyowati, O. (2018). Perancangan Grafis Kemasan Makanan Burayot Sebagai Oleh-Oleh Khas Garut. *DeKaVe*, 10(2), 12–24. <https://doi.org/10.24821/dkv.v10i2.1990>
- Apin, A. M. (2016). Tamarind Batik Semination An Economic Improvement For Patimban Fishermen Into Craftsmen. In *The*

Art Of Entrepreneurs To Survive During Pandemic Covid-19 (pp. 33–36). Novateur Publication, India.

- Hadi, A. P. H., Suryani, S., & Wibowo, M. caroline. (2021). Pengaruh Desain Kemasan Terhadap Kepuasan Pelanggan UMKM Sakukata.co Salatiga. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(1), 95–108. <https://doi.org/https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/461>
- Kambau, R. A., Kadir, N. A., Mutmainnah, Jamilah, & Rahman, A. (2016). *Panduan Implementasi Service Learning di UIN Alauddin Makassar* (S. Saleha (ed.); 1, Issue 35). Nur Khainnurisa Press. <http://litapdimas.kemenag.go.id/publication>
- Marliani, Y. U., & Tasadila, R. (2021). Pemetaan Sosial Masyarakat Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *Jurnal RASI*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.52496/rasi.v2i2.68>
- Maulani, A. N., Fetrianggi, R., & Prana, I. S. (2021). Analisis pengaruh desain kemasan dan brand image kopi Good Day pada minat beli konsumen. *FINDER: Journal of Visual Communication Design*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/finder.v1i1.34054>
- Nugrahani, R. (2015). Peran Desain Grafis Pada Label Dan Kemasan Produk Makanan Umkm. *Imajinasi : Jurnal Seni*, 9(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8846>
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., Ida, I., Edi, D., & Pattipawaej, O. (2021). Peningkatan Daya Saing Masyarakat: Pelatihan Membatik Kreatif Ramah Lingkungan di Masa Pandemi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 439. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.439-448.2021>
- Sekarlaranti, A., & Junaedi, S. (2016). Persepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis Dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 6(1), 9–24. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v6i1.2656>
- Susilawaty, A., Ahmad, D., Babcock, T., Babcock, T., & Janzen, R. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research* (M. Mahfudz (ed.); Issue 35). <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-CBR.pdf>

4. Penyuluhan Kemasan Ramah Lingkungan untuk UMKM di Desa Ciporeat

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.pps.ung.ac.id

Internet Source

2%

2

diskoperindag-kuansing.blogspot.com

Internet Source

1%

3

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.unnes.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

4. Penyuluhan Kemasan Ramah Lingkungan untuk UMKM di Desa Ciporeat

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
